

Nama : Di Kurniati Kelas : 3B

NPM : 2113053282

Date

1. Salah satu tantangan guru Sekolah Dasar di era digital ini yaitu mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik. Karena, siswa-siswi di era digital ini memiliki ketertarikan terhadap media digital sehingga apabila guru tetap menggunakan cara belajar yang lama dan biasa saja, maka siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik. Solusinya, guru dapat mengasah lagi kemampuan untuk membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan digital sehingga dapat fokus belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa yang dimaksudkan untuk membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran.

2. Contoh pengusaha yang terpuruk transmedia bangkit dari keterpurukan yaitu Riza Yuda Prasetya. Ia menjual furnitur tempat lilin dan tempat coklat yang di ekspor ke AS dan Jerman. Namun, karena salah perhitungan, barang-barang mengalami kecacatan saat dalam perjalanan dan terkena suhu panas sehingga lemnya mengelupas dan renggang. Ia belajar dari kesalahannya tersebut. Riza kemudian merambah ke bisnis kerajinan tas

KIKY

ia menjalin hubungan bisnis dengan para eksportir dari Yogyakarta dan pulau Bali karena fokus utama dari kerajinan adalah pangsa ekspor. Selain itu ia juga bekerja sama dengan pengusaha lokal. Akhirnya dengan proses yang panjang ia mendapatkan omset yang sangat banyak dan berhasil bangkit dari keterpurukan.

3. Kelebihan business plan yang saya susun bersama kelompok adalah kami menyediakan bimbingan belajar yang memperhatikan pendidikan nilai dan moral peserta didik. Kami juga memanfaatkan media pembelajaran yang sangat menarik yaitu PPT interaktif, prezi, dan canva luais.

4. Menurut saya bisnis yang efektif di era 4.0 adalah bisnis yang mengombinasikan antara teknologi siber dengan teknologi otomatisasi. Contohnya adalah pembuatan produk digital seperti E-book, video, foto, software dan masih banyak lagi.

5. - Planning (perencanaan)

manajemen berfungsi untuk menyusun rencana dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

- Organizing (pengorganisasian)

fungsi pengorganisasian adalah fungsi manajemen dalam hal pembagian tugas dan kegiatan besar menjadi kecil untuk dibagikan pada para anggota sesuai keahlian.

- Actuating (pelaksanaan)

setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi, dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

- Controlling (pengendalian)

manajemen untuk menilai kinerja para anggota sesuai dengan standar yang telah dibuat kemudian melakukan perubahan dan perbaikan jika terdapat hasil penilaian yang kurang baik.